

Peran Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Kelompok 44 UIN SMH Banten dalam Pelestarian Lingkungan dan Kepedulian Pendidikan Desa Cibojong

The Role of Students in the Real Work Lecture (Kukerta) Group 44 UIN SMH Banten in Environmental Conservation and Concern for Education in Cibojong Village

Afif Abdillah^{1*}, Muslihah², Siti Nurhabibah³, Ihah Faihatul Muflihah⁴, Ahmad Samsul Ma'arif⁵, Tb. Ahmad Mahdi⁶

1-6 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

email: 221410001.afif@uinbanten.ac.id, 221410128.muslihah@uinbanten.ac.id,
221110140.siti@uinbanten.ac.id, 221320114.ihahfaihatulmuflihah@uinbanten.ac.id,
221130136.ahmadsamsulma'arif@uinbanten.ac.id, tb.amad.mahdi@kukerta.com

Alamat: Jalan Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118

*Korespondensi penulis

Article History:

Naskah Masuk: Agustus 22, 2025;

Revisi: Agustus 30, 2025;

Diterima: September 04, 2025;

Tersedia: September 13, 2025;

Keywords: Kukerta, students, environmental conservation, education, agriculture, Cibojong Village

Abstract: Community Service (Kukerta) is a form of student community service that aims to apply knowledge, build social awareness, and encourage positive change in the surrounding environment. This article discusses the role of Kukerta Group 44 students from UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten in environmental conservation efforts and increasing educational awareness in Cibojong Village, Serang Regency. The majority of the population in Cibojong Village earn their living as farmers, but the agricultural produce obtained is generally only sufficient to meet daily needs, without guaranteeing long-term economic sustainability. Therefore, students educate the community through guidance from the BPP (Agricultural Extension Center), about learning to farm for the long term, and invite them to join the farming community. In addition, the community's education level is relatively low, with most children only completing elementary school. Through a participatory approach and qualitative descriptive methods, students implement various programs such as planting productive trees, waste management education, and socialization of sustainable agriculture. In the field of education, students hold tutoring activities, motivational classes, and literacy for village children and adolescents. The results of the activity show that the active involvement of students has a positive impact on increasing public awareness of the importance of protecting the environment and continuing education. Kukerta is an effective means of building collaboration between universities and village communities to address local challenges sustainably.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu, membangun kepedulian sosial, dan mendorong perubahan positif di lingkungan sekitar. Artikel ini membahas peran mahasiswa Kukerta Kelompok 44 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kepedulian pendidikan di Desa Cibojong, Kabupaten Serang. Desa Cibojong mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, namun hasil pertanian yang diperoleh umumnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tanpa menjamin keberlanjutan ekonomi jangka panjang. Maka dari itu mahasiswa mengedukasi masyarakat melalui bimbingan dari BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), mengenai belajar bertani untuk jangka panjang, dan mengajak masyarakat untuk bergabung dalam komunitas pertanian. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat yang tergolong rendah, dengan sebagian besar anak-anak hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat sekolah dasar. Melalui pendekatan partisipatif dan metode deskriptif kualitatif, mahasiswa melaksanakan berbagai program seperti penanaman pohon produktif, edukasi pengelolaan sampah, serta sosialisasi pertanian berkelanjutan. Di bidang pendidikan,

Peran Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Kelompok 44 UIN SMH Banten dalam Pelestarian Lingkungan dan Kepedulian Pendidikan Desa Cibojong

mahasiswa mengadakan kegiatan bimbingan belajar, kelas motivasi, dan literasi untuk anak-anak dan remaja desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan melanjutkan pendidikan. Kukerta menjadi sarana efektif untuk membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa dalam menjawab tantangan lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kukerta, mahasiswa, pelestarian lingkungan, pendidikan, pertanian, Desa Cibojong

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Mahasiswa tidak hanya diharapkan memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial serta kepekaan terhadap permasalahan masyarakat. Salah satu permasalahan yang kerap muncul di masyarakat pedesaan adalah rendahnya kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan pendidikan. Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, menjadi salah satu contoh daerah yang masih membutuhkan perhatian dalam dua aspek tersebut. Lingkungan desa memerlukan penghijauan untuk menjaga keseimbangan ekosistem, sementara pendidikan anak-anak desa masih perlu mendapat dorongan agar mampu meningkatkan motivasi belajar.

Berangkat dari kondisi tersebut, Kukerta Kelompok 44 UIN Sultan Maulana Hasanuddin (SMH) Banten melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada dua bidang, yaitu pelestarian lingkungan dan kepedulian pendidikan. Dalam bidang lingkungan, mahasiswa bersama masyarakat menanam 600 bibit pohon yang terdiri atas mangga, melinjo, dan mahoni. Kegiatan ini tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kualitas lingkungan, tetapi juga sebagai upaya memberikan manfaat jangka panjang berupa ketersediaan sumber oksigen, penghijauan, dan nilai ekonomis bagi masyarakat. Sementara itu, dalam bidang pendidikan, mahasiswa mengadakan kegiatan edukasi serta pendampingan belajar bagi anak-anak desa sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan generasi muda. Dari program ini, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus kajian. Pertama, bagaimana bentuk peran mahasiswa Kukerta dalam menjaga kelestarian lingkungan di Desa Cibojong. Kedua, bagaimana kontribusi mereka dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Ketiga, apa saja dampak kegiatan Kukerta terhadap masyarakat, baik dalam bidang lingkungan maupun pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa Kukerta Kelompok 44 UIN SMH Banten dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya terkait pelestarian lingkungan dan kepedulian pendidikan. Selain itu, penelitian ini

juga dimaksudkan untuk menjelaskan kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cibojong serta mengidentifikasi dampak sosial yang muncul dari kegiatan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian mengenai pengabdian mahasiswa dalam ranah sosial, pendidikan, dan lingkungan. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu di tengah masyarakat, bagi masyarakat sebagai dorongan untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan pendidikan, serta bagi pemerintah desa sebagai referensi dalam merancang program pembangunan yang berkelanjutan.

Program pengelolaan sampah yang menekankan prinsip daur ulang serta pengurangan volume sampah dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Lingkungan hidup adalah kebutuhan mendasar bagi manusia agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Sagala et al., 2024). Lingkungan ini mencakup komponen biotik maupun abiotik. Upaya menjaga kelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak membuang sampah ke sungai karena alirannya akan bermuara ke laut dan mencemari laut, menghemat penggunaan energi, memanfaatkan daur ulang, menghentikan perburuan liar, serta melakukan penanaman pohon (Nuriyah, 2023).

2. METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran mahasiswa Kukerta Kelompok 44 UIN SMH Banten dalam bidang pelestarian lingkungan dan kepedulian pendidikan di Desa Cibojong. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih menekankan pada makna, proses, dan pemahaman yang muncul dari interaksi mahasiswa dengan masyarakat. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik. Pertama, observasi partisipatif, di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan penanaman pohon dan pendampingan pendidikan, sehingga mampu merekam fenomena secara nyata. Kedua, wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa Kukerta, aparat desa, serta masyarakat, untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait program tersebut. Ketiga, dokumentasi, berupa catatan kegiatan, foto, serta laporan resmi yang mendukung validitas data.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi sumber dan metode, yakni membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran mahasiswa Kukerta 44 UIN SMH Banten dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan kepedulian pendidikan di Desa Cibojong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Kelompok 44 UIN SMH Banten di Desa Cibojong menghasilkan beberapa capaian yang dapat dikategorikan dalam dua bidang utama, yakni pelestarian lingkungan dan kepedulian pendidikan. Dalam bidang lingkungan, mahasiswa bersama masyarakat berhasil menanam sekitar 600 bibit pohon yang terdiri dari mangga, melinjo, dan mahoni. Kegiatan ini tidak hanya berhenti pada proses penanaman, tetapi juga disertai dengan penyuluhan teknik menanam dan merawat pohon agar bibit yang ditanam dapat tumbuh secara berkelanjutan. Atau disebut juga sistem pertanian berkelanjutan.

Pertanian berkelanjutan merupakan suatu sistem pertanian yang dirancang agar dapat terus dilaksanakan pada masa kini maupun di masa mendatang secara berkesinambungan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan produksi pertanian yang memberikan manfaat bagi seluruh pihak tanpa menimbulkan dampak merugikan terhadap lingkungan maupun masyarakat. Dengan demikian, pertanian berkelanjutan menjadi suatu bentuk usaha agrikultur yang tidak hanya relevan untuk saat ini, tetapi juga dapat diwariskan sebagai aset penting bagi generasi mendatang. (Wahyuddin, dkk. 2022)

Antusiasme masyarakat terlihat jelas dari partisipasi aktif dalam kegiatan penanaman, bahkan mahasiswa bersama warga turut memasang plang informasi mengenai kepedulian terhadap sampah. Plang tersebut berisi edukasi tentang proses penguraian sampah, sehingga diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa program Kukerta memberikan nilai tambah berupa peningkatan kesadaran lingkungan yang bersifat praktis dan edukatif.

Sementara itu, dalam bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan belajar di MTs Nurul Hidayah Cibawang. Kegiatan ini tidak sekadar memberikan tambahan materi pelajaran, tetapi lebih menekankan pada penanaman motivasi dan kesadaran pentingnya pendidikan. Hasilnya, terlihat adanya perubahan mindset pada para siswa yang mulai lebih terbuka terhadap pentingnya belajar untuk masa depan. Perubahan pola pikir ini menjadi indikator keberhasilan program Kukerta dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, meskipun prosesnya masih memerlukan kesinambungan dari pihak sekolah dan orang tua. Namun demikian, kegiatan Kukerta juga menemui sejumlah tantangan. Salah

satunya adalah masih rendahnya kesadaran sebagian orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Sebagian orang tua terbiasa membiarkan anak-anak tanpa dorongan belajar yang memadai, sehingga tanggung jawab pendidikan lebih banyak diserahkan kepada sekolah dan pihak luar. Hal ini menjadi hambatan dalam upaya membangun kesadaran pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, kendala mengenai kesadaran lingkungan juga masih ada, khususnya dalam hal menjaga dan merawat bibit pohon setelah ditanam.

a. Observasi lapangan

Tahap pertama yang dilakukan dalam mensukseskan program ini adalah dengan melakukan pengamatan/observasi ke lapangan.



Gambar 1. Observasi awal bersama DPL,Kepala Desa Cibojong

Berdasarkan perbincangan langsung dengan Kepala Desa dan salah satu Warga Desa Cibojong bahwa mayoritas masyarakat dan pedagang membakar atau membuang sampah ke halaman belakang rumah. KKN Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten bermaksud untuk melaksanakan program kerja yang merupakan upaya pelestarian lingkungan dengan melaksanakan Sosialisasi sampah di MTS Nurul Hidayah Cibawang dan Sosialisasi Penanaman bibit di kalangan Masyarakat.

b. Membuat perencanaan, diskusi mengenai kegiatan sosialisasi sampah dan penanaman bibit, mengedukasi adalah langkah pertama dalam menjalankan program ini.



Gambar 2. Diskusi mengenai kegiatan Sosialisasi Sampah dan Penanaman Pohon

Salah satu cara untuk mengedukasi warga supaya lebih peduli dengan lingkungan yaitu dengan mengadakan penyuluhan atau edukasi mengenai lingkungan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembuatan Plang Edukasi Sampah Terurai.

Dalam diskusi ini, program kerja akan didukung oleh Bapak Roni selaku Kepala Sekolah MTS Nurul Hidayah Cibawang untuk memastikan kelancaran program. Kegiatan upaya pelestarian lingkungan melalui sosialisasi sampah sekaligus mengedukasi tentang pentingnya pendidikan. Dalam hal ini KKN kel 44 mengundang pemateri yaitu Bpk. Mujaung Kurnia S. E. Untuk mengedukasi Siswa MTS dan SD Cibawang terhadap Pelestarian Lingkungan dan Kepedulian Pendidikan Desa Cibojong.

Melalui edukasi lingkungan, masyarakat diajarkan pentingnya memilah sampah, serta bagaimana sampah yang terurai dapat dikelola secara efisien sehingga tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Kesadaran ini memicu partisipasi aktif warga dalam berbagai program lingkungan, termasuk pembuatan plang yang berfungsi sebagai petunjuk pengelolaan sampah terurai. (Sivanni et al., 2024)

- c. Pelaksanaan Sosialisasi Sampah dan Pembuatan Plang Penguraian Sampah sekaligus memberi motivasi tentang pentingnya Pendidikan KKN Kelompok 44 di MTS Nurul Hidayah Cibawang.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Sampah di MTS Nurul Hidayah Cibawang

Pelaksanaan program kerja pelestarian lingkungan melalui motivasi dan edukasi oleh pemateri yaitu Bapak. Mungang Kurnia S. E. tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pentingnya pendidikan. Acara ini dilaksanakan Senin, 28 Juli 2025 di halaman MTs Nurul Hidayah Cibawang, berlangsung acara Green Edufest dengan mengusung tema “Sampah Terpilah, Ilmu Terarah: Satu Langkah untuk Bumi dan Masa Depan”. Setelah pemaparan materi selesai, KKN kelompok 44 memasang Plang penguraian sampah di Lapangan MTS Nurul Hidayah. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

d. Pelaksanaan Sosialisasi Penanaman Bibit sekaligus Pembagian Bibit kepada Masyarakat Kampung Cibawang.



Gambar 4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembagian bibit kepada Masyarakat

Sosialisasi penanaman bibit dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025. KKN 44 juga mengundang pemateri dari BPP Padarincang yaitu, Bapak. Iip Sujatna, S.P untuk memberi edukasi mengenai cara-cara yang benar dalam menanam bibit agar tumbuh dengan baik dan mengajak masyarakat agar bergabung dalam kelompok tani. Yang mana jika bergabung dalam

kelompok itu akan memberikan banyak keuntungan untuk para tani. Adapun keuntungan-keuntungan yang akan didapat dalam bergabung kelompok tani sebagai berikut:

- 1) Akses yang lebih baik terhadap informasi dan pengetahuan.

Dalam sebuah kelompok, petani bisa saling berbagi informasi tentang teknik bertani terbaru, pengendalian hama, dan metode irigasi yang efektif.

- 2) Kekuatan dalam negoisasi

Bergabung dalam kelompok tani meningkatkan kekuatan negosiasi petani dengan pihak ketiga, seperti pembeli, supplier, dan institusi keuangan.

- 3) Akses ke subsidi dan program pemerintah

Kelompok tani sering kali menjadi sasaran utama dalam distribusi bantuan dan subsidi dari pemerintah. Program-program seperti subsidi pupuk, benih, atau pelatihan dapat lebih mudah diakses melalui kelompok. Pemerintah biasanya lebih memprioritaskan kelompok yang terorganisir karena distribusi bantuan menjadi lebih terukur dan efisien.

- 4) Peningkatan kualitas dan standar produksi

Dengan bergabung dalam kelompok tani, petani dapat meningkatkan kualitas dan standar produksi mereka.

- 5) Manfaat bergabung dengan kelompok Tani dalam peluang untuk diversifikasi

Kelompok tani juga menyediakan platform untuk diversifikasi kegiatan ekonomi. Misalnya, beberapa kelompok tani mungkin memutuskan untuk bercocok tanam jenis tanaman yang berbeda atau bahkan mengintegrasikan peternakan ke dalam operasi pertanian mereka untuk mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.

- 6) Pembelajaran dan dukungan sosial

Kelompok tani juga menawarkan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran dan dukungan sosial. Anggota kelompok bisa saling mendukung baik dalam aspek teknis maupun moral. Dalam kondisi gagal panen atau bencana alam, kelompok tani sering menjadi jaring pengaman sosial untuk anggotanya, memberikan bantuan dalam bentuk sumbangan atau pinjaman alat.

- 7) Manfaat bergabung dengan kelompok Tani dalam kemitraan dan kolaborasi

Menjadi bagian dari kelompok tani membuka pintu untuk kemitraan dan kolaborasi yang lebih luas. Kelompok-kelompok ini seringkali menjalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga penelitian, dan universitas.

Selain sosialisasi penanaman bibit dan penyuluhan terkait pertanian yang berkelanjutan, KKN 44 membagikan bibit kepada Bapak dan Ibu-ibu yang hadir di acara tersebut. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, memahami

pentingnya penghijauan, pelestarian lingkungan, dan manfaat jangka panjang dari menanam pohon serta dapat meningkatkan per-ekonomian masyarakat melalui pertanian berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat dan Prasetyo (2021) yang menyebutkan bahwa keberhasilan program KKN sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, program penghijauan dan pendidikan hanya akan berjalan sesaat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa, sekolah, serta masyarakat untuk melanjutkan upaya yang sudah dirintis mahasiswa Kukerta. Secara keseluruhan, kegiatan Kukerta Kelompok 44 UIN SMH Banten mampu memberikan kontribusi nyata bagi Desa Cibojong. Dalam jangka pendek, kegiatan ini berhasil menumbuhkan antusiasme masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan memberikan motivasi baru bagi siswa MTs Nurul Hidayah Cibawang. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya peduli lingkungan dan pendidikan, meskipun masih diperlukan usaha lebih lanjut untuk mengatasi rendahnya kesadaran orang tua terhadap dua aspek penting tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Kelompok 44 UIN SMH Banten di Desa Cibojong menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran strategis dalam menggerakkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan pendidikan. Melalui program penanaman 600 bibit pohon, mahasiswa tidak hanya menekankan aspek penghijauan, tetapi juga memberikan edukasi mengenai cara merawat tanaman serta pentingnya pengelolaan sampah melalui pemasangan plang informasi. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini membuktikan bahwa gerakan sederhana dapat membangkitkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Dalam bidang pendidikan, pendampingan yang dilakukan mahasiswa di MTs Nurul Hidayah Cibawang berdampak positif pada pola pikir siswa. Terjadi perubahan mindset yang lebih terbuka terhadap pentingnya belajar sebagai investasi masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa mampu memberikan motivasi sekaligus membuka wawasan baru bagi peserta didik. Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama rendahnya kesadaran sebagian orang tua dalam mendukung pendidikan anak serta kebiasaan masyarakat yang masih kurang peduli pada perawatan lingkungan jangka panjang. Secara keseluruhan, kegiatan Kukerta Kelompok 44 UIN SMH Banten berhasil memberikan kontribusi nyata bagi Desa Cibojong, baik dalam aspek pelestarian lingkungan maupun peningkatan kepedulian pendidikan. Program ini juga menjadi wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang. (2023). *Statistik Daerah Kabupaten Serang 2023*. BPS Kabupaten Serang.
- Handayani, R., & Siregar, D. (2023). Strategi pemberdayaan masyarakat desa melalui pendidikan nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 12(3), 212–220.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2021). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 101–110.
- Kurniawati, D., & Maulida, L. (2020). Implementasi KKN tematik lingkungan dalam meningkatkan kesadaran ekologi masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 24(3), 145–153.
- Nuriyah, S. (2023). Pelestarian lingkungan hidup dalam meningkatkan kepedulian dan pembiasaan diri pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 3(2), 195–199.
- Pratama, Y. A., & Lestari, M. (2020). Literasi lingkungan untuk meningkatkan kepedulian siswa sekolah dasar terhadap isu sampah plastik. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 21(2), 134–142.
- Putri, N. L., & Utami, D. (2023). Dampak kegiatan KKN mahasiswa terhadap peningkatan motivasi belajar anak-anak desa. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 45–54.
- Rachmawati, S., & Hidayat, A. (2021). Upaya peningkatan literasi anak desa melalui bimbingan belajar berbasis KKN. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 6(1), 77–84.
- Sagala, A. H., Orlando, G., & Syawaluddin, F. A. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan pada generasi muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 488–498.
- Setiawan, B. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan desa. *Jurnal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 67–76.
- Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). Pengelolaan sampah terurai sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Hidup*, 12(1), 55–63.
- Susanto, H., & Fadhilah, R. (2022). Konsep pertanian berkelanjutan dalam pemberdayaan petani desa. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 14(2), 203–214.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wulandari, T., & Rahayu, F. (2022). Pendidikan lingkungan berbasis masyarakat dalam upaya pelestarian alam desa. *Jurnal Ekologi Pendidikan*, 8(2), 89–97.
- Yuliana, I., & Hakim, M. (2020). Program penghijauan desa dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal Green Society*, 4(1), 29–38.